

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan industri pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola , bentuk dan sifat kegiatan dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berfikir maupun sifat dan perkembangan pariwisata itu sendiri. (soebyanto 2018 : 2) : <http://ejournal.stipram.net/>

Pariwisata memberikan banyak peluang terhadap pertumbuhan dan perkembangan kegiatan wisata yang menarik banyak minat wisatawan. Beragam aktivitas penunjang kegiatan wisata banyak diciptakan baik untuk kegiatan jenis indoor(dalam ruangan) maupun outdoor (luar ruangan).keduanya mempunyai daya tarik sendiri bagi masing-masing kelompok wisatawan. Terlebih lagi, kegiatan wisata kian hari kian dibutuhkan oleh masyarakat khususnya wilayah perkotaan yang penat dengan kegiatan dan hirup pikuk yang padat, salah satunya dengan melakukan rekreasi dan hiburan.

Kepariwisataan merupakan salah satu industri strategi di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada didunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. Kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan kerja, perkembangan investasi , peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan dapat menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa. (suyitno 2013 : 68), <http://ejournal.stipram.net/> Vol.7 No.2 Mei 2013

Rekreasi dan hiburan telah menjadi unsur penting dalam kehidupan masyarakat modern. Berkembangnya zaman, padatnya aktivitas, dan tingginya tuntutan hidup serta tingkat stress membuat kebutuhan masyarakat akan rekreasi dan hiburan semakin meningkat. Dewasa ini, perubahan perilaku dan cara pandang masyarakat mendorong kegiatan berekreasi tidak lagi sekedar dianggap sebagai pemenuh kebutuhan semata, tetapi sudah menjadi bagian dari lifestyle atau gaya hidup. Pada dasarnya , rekreasi berasal dari bahasa latin yaitu , re-creare, yang secara

harfiah berarti “membuat ulang”, dalam artian kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran kembali jasmani dan rohani seseorang.

Rekreasi dan hiburan erat kaitannya dengan sektor tourism dan hospitality, dimana industri disektor tersebut menunjang penyediaan fasilitas bagi masyarakat untuk dapat berekreasi dan juga sebagai aktualisasi gaya hidup. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk berekreasi diantaranya adalah dengan berolahraga , melakukan hobi dan juga mengunjungi tempat wisata yang merupakan suatu destinasi. Pariwisata berperan sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh sumber daya alam yang memadai dan harus dikelola dengan manajemen yang baik. Dalam hal ini perlu diamati tentang pemanfaatan sumber daya alam bagi pengembangan aktivitas pariwisata yaitu unsur-unsur sumber daya alam apa saja yang terkait dalam rangka pengembangan pariwisata.

Untuk ini perlu dikembangkan objek-objek pariwisata serta promosi bagi daerah yang sudah menjadi daerah pariwisata dan daerah yang berpotensi untuk pariwisata tapi belum di kembangkan. Banyak kesenangan yang diperoleh dari alam secara langsung dan hal ini sangat terasa bila dikaitkan dengan kegiatan rekreasi dan pariwisata dimana objek alam seperti pantai dengan pasir dan air lautnya yang bersih ataupun lokasi pegunungan yang indah dan sejuk, akan mendatangkan kesenangan dan hiburan kepada orang yang mengunjunginya. (Muhammad Sidiq Afianto , 2013 : 1) <http://ejournal.stipram.net//>

Desa Wisata Jamalsari berada di Kelurahan Kedungpane yang terletak di wilayah Kecamatan Mijen, Kota Semarang , Provinsi Jawa Tengah. Terletak di sebelah barat tepi barak Waduk Jatibarang Yang memiliki pemandangan yang begitu indah dengan matahari terbit yang terlihat dari sememnanjung Jamalsari Waduk Jatibarang. Dengan luas kurang lebih 8hektar Desa Wisata Jamalsari Waduk Jatibarang Kedungpane ini menawarkan beragam paket wisata seperti paket edukasi , Wisata Budaya hingga wisata alam yang wajib dinikmati dan dikunjungi bersama keluarga sahabat hingga keluarga tercinta.

Desa Wisata Jamalsari merupakan sebuah desa yang besar dengan banyak sekali potensi alam, budaya dan keranahan warga hingga mampu terpesona menyaksikan epicnya harmonisasi alam dan birunya langit, hijaunya pepohonan, indahnya pegunungan yang selalu tampak di pagi hari, sore hari dengan matahari terbenam hingga malam hari yang banyak lampu menerangi waduk jatibarang dan pulau Goa Kreo yang berada ditengah waduk jatibarang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 2 Agustus 2018 ditemukan beberapa masalah diantaranya banyaknya potensi alam yang dimiliki Desa Jamalsari belum banyak terekspos oleh wisatawan dan kurangnya promosi dari masyarakat dan pemerintah, Desa Wisata Jamalsari bisa terhitung sebagai desa wisata yang baru sehingga perlu dikembangkan berbagai destinasi sehingga menimbulkan ketertarikan bagi wisatawan untuk mengunjungi Desa Wisata Jamalsari.

Berdasarkan paparan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan jurnal ilmiah dengan judul **“PENGELOLAAN DESA WISATA JAMALSARI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA UNGGULAN DI SEMARANG JAWA TENGAH “**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka beberapa rumusan masalah yang dapat dijadikan sebagai pokok penelitian, yaitu :

1. Bagaimana pengelolaan *Desa Wisata Jamalsari* untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Semarang Jawa Tengah ?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pengelolaan *Destinasi Desa Wisata jamalsari* ?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengelolaan *Destinasi Desa Wisata Jamalsari* ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah untuk mempermudah penulis dalam menentukan masalah apa yang dibahas. Batasan masalah yang penulis ambil yaitu “Pengelolaan Desa Wisata Jamalsari Sebagai Daya Tarik Wisata Di Semarang Jawa Tengah”

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dan guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Strata Satu Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM).
2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Desa Wisata Jamalsari.
3. Untuk mengetahui kendala dan hambatan dalam upaya pengelolaan Destinasi Desa Wisata Jamalsari.
4. Untuk menambah wawasan mahasiswa dalam membuat karya ilmiah, dan ilmu pengetahuan serta informasi yang berkaitan dengan destinasi wisata.

5. Sebagai bentuk apresiasi dalam menyampaikan informasi pariwisata yang berguna bagi pemerintah dan masyarakat, khususnya di Semarang Jawa Tengah.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun dengan diadakannya penelitian ini, penulis mengharapkan mampu memberikan manfaat bagi semuanya, baik penulis, pembaca maupun untuk kampus.

1. Bagi Penulis

- a. Untuk mengetahui dan memahami dan menguasai tentang kajian kepustakaan untuk diterapkan dalam penulisan Artikel Ilmiah.
- b. Menambah pengetahuan dalam meneliti suatu permasalahan dan penulisan karya ilmiah, khususnya artikel ilmiah.
- c. Melatih dalam menerapkan ilmu pengetahuan tentang pariwisata, khususnya mengenai destinasi.
- d. Sebagai bahan acuan penelitian dan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- e. Mengetahui bagaimana untuk menjalin kerjasama dengan pemerintah ataupun masyarakat setempat maupun instansi lain yang terkait.

2. Bagi STIPRAM

- a. Munculnya timbal balik bagi mahasiswa dan dosen melalui pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi dalam suatu penelitian.
- b. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah pustaka ilmiah Destinasi Pariwisata Di Semarang Jawa Tengah.

3. Bagi Wisatawan

- a. Dapat mengenal dan menambah wawasan mengenai wisata yang ada di Semarang Jawa Tengah.

4. Bagi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata

- a. Membantu dalam upaya memberikan informasi tentang wisata yang ada di Semarang Jawa Tengah.